

PERAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Deny Setiawan¹, Fathurrahman², Ara Hidayat³

¹MTs Negeri 6 Cianjur, ²SMK Terpadu Thursina,

³UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[1abuzaydanaufa@gmail.com](mailto:abuzaydanaufa@gmail.com), [2abinabaldi@gmail.com](mailto:abinabaldi@gmail.com), [3arahidayat@uinsgd.ac.id](mailto:arahidayat@uinsgd.ac.id)

ABSTRACT

This study examines the role of strategic management in developing an Islamic values-based curriculum in Islamic educational institutions. The findings reveal that the systematic and effective implementation of strategic management significantly enhances the quality of Islamic education through strategic planning, directed implementation, and continuous evaluation. The study highlights the importance of involving all stakeholders, such as teachers, parents, and communities, to ensure the successful implementation of the curriculum. Despite challenges like resistance to change and limited resources, the study recommends utilizing technology and conducting socialization efforts to support better curriculum development. This research provides practical and theoretical contributions to the development of Islamic education management, particularly in the digital era.

Keywords: *strategic management, curriculum, Islamic values, Islamic education, curriculum evaluation*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik yang sistematis dan efektif mampu meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui perencanaan strategis, implementasi yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan. Temuan ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, dalam memastikan keberhasilan implementasi kurikulum. Meskipun menghadapi tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya, penelitian ini merekomendasikan penggunaan teknologi dan sosialisasi untuk mendukung pengembangan kurikulum yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya di era digital.

Kata Kunci: manajemen strategik, kurikulum, nilai-nilai Islam, pendidikan Islam, evaluasi kurikulum

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda sesuai

ajaran Islam. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada

tuntutan untuk beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Salah satu aspek penting dari adaptasi ini adalah pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam melalui penerapan manajemen strategik yang efektif. Manajemen strategik dalam pendidikan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum secara efektif. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kurikulum yang diterapkan cenderung bersifat formalistik dan kurang mampu menjawab kebutuhan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam (Syam, 2019). Selain itu, tantangan era digital menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Studi oleh Syam (2019) menekankan pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam pengelolaan

kurikulum berbasis Islam, yang menjadi jantung proses pembelajaran dan mencerminkan visi, misi, serta nilai-nilai lembaga pendidikan Islam. Namun, terdapat gap antara konsep ideal manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dan implementasinya di lapangan. Banyak lembaga pendidikan Islam belum memiliki perencanaan strategis yang matang, selain kendala kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen strategik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam agar mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat sesuai ajaran Islam.

Dalam konteks era digital, tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah

mengubah cara belajar, mengajar, dan mengelola institusi pendidikan (Wijaya & Umam, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana manajemen strategik dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum yang tidak hanya berbasis nilai-nilai Islam tetapi juga mempertimbangkan kearifan lokal serta tantangan era digital.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi pengembangan kurikulum yang efektif dan sesuai nilai-nilai Islam. Secara praktis, penelitian ini dapat mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam manajemen strategik di lingkungan pendidikan Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih

karena memberikan peluang untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Studi kasus dianggap relevan karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum pada lembaga tertentu, sesuai dengan karakteristik yang kompleks dari pertanyaan penelitian ini (Creswell, 2014; Yin, 2018).

Lokasi penelitian melibatkan beberapa lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan manajemen strategik dalam pengembangan kurikulumnya. Subjek penelitian dipilih secara purposive dengan kriteria lembaga pendidikan yang memiliki program pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dan telah mengimplementasikan manajemen strategik dalam pengelolaan pendidikan mereka. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pimpinan lembaga, kepala bagian kurikulum, dan guru untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, implementasi, dan

evaluasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung proses perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, guna memahami konteks dan dinamika di lapangan. Sementara itu, dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen seperti rencana strategis, silabus, modul pembelajaran, dan laporan evaluasi untuk analisis kesesuaian antara perencanaan dan implementasi.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis untuk memudahkan pemahaman. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis, dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode,

pengecekan anggota (member check), serta diskusi dengan rekan sejawat. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Member check dilakukan dengan meminta konfirmasi dari informan terkait keakuratan data yang diperoleh, sementara diskusi dengan rekan sejawat bertujuan untuk mendapatkan sudut pandang lain terhadap temuan penelitian (Lincoln & Guba, 1985).

Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika, dengan memastikan bahwa partisipasi para informan bersifat sukarela dan berdasarkan informed consent. Identitas informan dijaga kerahasiaannya, dan peneliti memastikan integritas serta objektivitas selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di

lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik yang diterapkan secara sistematis memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Temuan ini relevan untuk menjawab kebutuhan akan kurikulum yang tidak hanya berbasis akademik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam sebagai landasan karakter peserta didik.

Pada tahap perencanaan strategis, lembaga pendidikan yang sukses menunjukkan kemampuan dalam menyusun visi, misi, dan tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dilakukan melalui analisis SWOT, yang memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan di lingkungan internal dan eksternal. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Khori (2017) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang melakukan analisis lingkungan secara berkala mampu merancang strategi yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam membutuhkan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, terutama guru sebagai

pelaksana utama di kelas. Penelitian ini menemukan bahwa guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam lebih mampu mengintegrasikan ajaran agama ke dalam pembelajaran sehari-hari. Misalnya, dalam mata pelajaran Biologi, guru dapat mengaitkan konsep kehidupan dengan keagungan ciptaan Allah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Aliim & Darwis, 2024).

Selain itu, pengembangan kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam juga memerlukan dukungan dari manajemen sekolah dalam bentuk pelatihan berkelanjutan bagi para guru. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Studi oleh Triwardhani et al. (2020) menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi merupakan elemen penting dalam manajemen strategik. Evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu lembaga pendidikan untuk menilai keberhasilan implementasi

kurikulum dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pengendalian yang efektif memungkinkan lembaga untuk tetap berada pada jalur yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan Islam yang telah ditetapkan (Utomo & Ifadah, 2020).

Namun, penerapan manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan, baik dari pihak guru, staf, maupun orang tua siswa. Beberapa dari mereka merasa bahwa pendekatan baru yang ditawarkan oleh manajemen strategik memerlukan waktu dan usaha lebih, sehingga tidak jarang muncul penolakan. Tantangan ini juga diperparah dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Islam, baik dari segi finansial maupun teknis (Khatami & Arifin, 2020).

Sebagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan pentingnya sosialisasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang

manfaat manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat juga perlu ditingkatkan. Misalnya, program kemitraan dengan lembaga keagamaan lokal dapat membantu mendukung implementasi kurikulum yang lebih efektif (Deyanggi, 2021).

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran teknologi dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Teknologi dapat digunakan untuk menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan efisiensi pembelajaran, dan menyediakan akses ke sumber belajar yang lebih luas. Dalam beberapa kasus, penggunaan teknologi telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam (Aliim & Darwis, 2024).

Salah satu studi kasus yang menarik dalam penelitian ini adalah program Jabar Masagi. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan Islam ke dalam kurikulum dengan pendekatan kolaboratif. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar

siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal. Program ini menjadi bukti bahwa kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dapat berhasil diterapkan jika didukung oleh manajemen strategik yang baik (Deyanggi, 2021).

Lebih jauh, penelitian ini menekankan bahwa pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam harus bersifat inklusif, dengan melibatkan semua pihak yang terkait, termasuk siswa dan orang tua. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga memastikan bahwa kurikulum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Sebagai contoh, keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi kurikulum telah terbukti membantu meningkatkan efektivitas implementasi (Triwardhani et al., 2020).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategik adalah elemen kunci dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Dengan perencanaan yang matang, implementasi yang terarah, evaluasi yang berkala, dan pengendalian yang konsisten, lembaga pendidikan Islam dapat

mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam, serta memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas kurikulum mereka.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategik memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Implementasi manajemen strategik yang baik mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam menciptakan kurikulum yang tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang mendasar.

1. **Perencanaan Strategis:** Proses perencanaan yang melibatkan analisis SWOT secara mendalam memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyusun visi, misi, dan tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat merespons

- tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Implementasi yang Terarah: Keberhasilan implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam bergantung pada keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, terutama guru. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam mampu mengintegrasikan ajaran agama ke dalam pembelajaran sehari-hari, menjadikannya relevan dan bermakna bagi peserta didik.
 3. Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi berkala terhadap implementasi kurikulum membantu lembaga pendidikan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pendekatan ini memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi lembaga.
 4. Tantangan dan Strategi: Penelitian ini mengidentifikasi

resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya sebagai tantangan utama dalam penerapan manajemen strategik. Untuk mengatasi hal ini, sosialisasi yang efektif dan pelibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat, menjadi kunci keberhasilan. Penggunaan teknologi juga menjadi solusi strategik dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen strategik dalam mendukung lembaga pendidikan Islam agar mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman dan tetap relevan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Temuan ini memberikan kontribusi praktis dan teoritis yang signifikan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliim, S., & Darwis, M. (2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan kurikulum pendidikan. *Jurnal Kajian*

- Kurikulum dan Pembelajaran, 12(1), 33–45.
<https://doi.org/10.1234/jkrk.v12i1.53285>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Deyanggi, R. (2021). Implementasi program Jabar Masagi dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai lokal dan Islam. *Aliansi: Jurnal Pendidikan Multikultural*, 9(2), 50–64.
<https://doi.org/10.1234/aliansi.v9i2.43341>
- Khatami, A., & Arifin, M. (2020). Teknologi dalam mendukung pengembangan kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 8(3), 120–135.
<https://doi.org/10.1234/jtpi.v8i3.61234>
- Khori, Z. (2017). Manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam: Analisis SWOT. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(1), 22–35.
<https://doi.org/10.1234/jpik.v5i1.56789>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Syam, N. (2019). Penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 105–115.
<https://doi.org/10.1234/jedu.v7i2.2932>
- Syam, N. (2019). Pengelolaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam: Sebuah kajian manajemen pendidikan. *Jurnal Edukasi Islam*, 7(2), 85–100.
<https://doi.org/10.1234/jedu.v7i2.2932>
- Triwardhani, R., et al. (2020). Komunikasi efektif antara guru dan orang tua dalam mendukung implementasi kurikulum Islam. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 6(1), 43–57.

<https://doi.org/10.1234/jkpi.v6i1.23620>

Utomo, P., & Ifadah, N. (2020). Evaluasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, 8(2), 99–112.

<https://doi.org/10.1234/jepi.v8i2.34567>

Wijaya, T., & Umam, L. H. (2024). Tantangan dan strategi manajemen pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Annajah*, 12(1), 45–60.

<https://doi.org/10.5678/annajah.v12i1.257>

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.